

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM NOVEL TITIAN SANG PENERUS  
KARYA ALANG-ALANG TIMUR DAN RELEVANSINYA  
DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**HASA ELMA KUSUMA  
NIM: 2117208**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM NOVEL TITIAN SANG PENERUS  
KARYA ALANG-ALANG TIMUR DAN RELEVANSINYA  
DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**HASA ELMA KUSUMA**  
**NIM: 2117208**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## **SURAT PERNYATAAN ‘**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HASA ELMA KUSUMA

NIM : 2117208

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL TITIAN SANG PENERUS KARYA ALANG-ALANG TIMUR DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Mei 2021

Yang menyatakan



**HASA ELMA KUSUMA**  
**NIM. 2117208**

**Rahmat Kamal, M.Pd.II**  
Jl. Lumba-lumba VII No.150  
Griya Sugihwaras Indah Pemalang

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hasa Elma Kusuma

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
C.q Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/hi:

Nama : HASA ELMA KUSUMA  
NIM : 2117208  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL TITIAN SANG PENERUS KARYA ALANG-ALANG TIMUR DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 11 Mei 2021  
Pembimbing,



**Rahmat Kamal, M.Pd.I**  
**NITK. 19830526201608D1010**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161

Website : <http://ftik.iain-pekalongan.ac.id>, Email : [tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : HASA ELMA KUSUMA

NIM : 2117208

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL TITIAN SANG PENERUS KARYA ALANG-ALANG TIMUR DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM**

Telah diujikan pada hari rabu, tanggal 2 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penguji I

Penguji II

Akhmad Afroni, M.Pd

NIP. 196909212003121003

A. Tabi'in, M. Pd

NITK. 1987 4606 2016 08DI 012

Pekalongan, 9 Juni 2021

Disahkan Oleh

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### **1. Konsonan**

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ܍ = ܏ = ܏܏ = ܏܏܏ = ܏܏܏܏
ي = i	أي = ai	ي = ܍ = ܏ = ܏܏ = ܏܏܏ = ܏܏܏܏
و = u	أو = au	و = ܏ = ܏܏ = ܏܏܏ = ܏܏܏܏

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahku tercinta Bapak Mudhakir dan Ibuku tercinta ibu Mustaqimah, adik tersayang M. Farhan, adik Raras dan Hirda, bulek Mustaqidah dan suami Muthohar terimakasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi kepada saya.
2. Sahabat-sahabat di kampus IAIN Pekalongan dan jurusan PAI, terutama kelas PAI E angkatan 2017.
3. Sahabat-sahabat saya Maharatun Faiqoh, Lailatus Syarifah, Elsavia Nindiana S, dan Fika Fitria serta teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan dalam setiap langkah perjuangan.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Rahmat Kamal M.Pd.I, yang telah memotivasi, membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.

6. Teman-teman PPL SMP Negeri 2 Bojong dan KKN-DR 49 IAIN Pekalongan Kelompok 138 yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.
7. Keluarga besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buyahamka Pekalongan dan Pimpinan Cabang IMM Pekalongan yang telah memberikan pengalaman dan motivasi pada masa perkuliahan dan memberi banyak pengalaman berharga dalam berorganisasi.
8. Keluarga besar MI Muhammadiyah Purworejo yang memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Aksara bersama yang selalu memberikan arahan, motivasi dan pengalaman dalam belajar tentang kepenulisan termasuk menulis skripsi.
10. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

## **MOTTO.**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥

Artinya : “karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S. Asy-Syarth : [94] : 5)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Bandung, Syigma creative media crop, 2012), hlm 93.

## ABSTRAK

Hasa Elma Kusuma. 2021. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan: Rahmat Kamal, M.Pd.I.

**Kata Kunci :** Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Novel Titian Sang Penerus, Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan karakter merupakan komponen inti dalam mewujudkan generasi bangsa yang maju, berkualitas dan berakhhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan Islam sehingga terwujudnya insan kamil. Banyak sekali rujukan dalam proses pembentukan karakter salah satu rujukannya melalui karya sastra atau karya fiksi. Karya fiksi hadir sebagai sarana dalam penanaman nilai pendidikan karakter. Bukan saja nilai kehidupan yang terkandung dalam karya sastra, tetapi karya sastra atau karya fiksi juga memiliki kandungan nilai keindahan. Menurut Kosasih dalam Nesya Yanmas Yara menyatakan bahwa membaca karya fiksi bukan berarti hanya sekedar membaca sebuah teks lalu setelah itu selesai, namun membaca karya fiksi merupakan pemahaman seseorang akan isi sebuah cerita dengan ikut merasakan sebuah kehidupan dan perasaan yang dialami sang tokoh. Selain itu, agar para pembaca dapat mengoreksi atas perilaku, sikap serta dalam berbahasa. Salah satu karya fiksi yang menjadi rujukan adalah novel Titian Sang Penerus. Terdapat hal unik yang ditampilkan dalam cerita novel motivasi Titian Sang Penerus adalah memiliki daya tarik untuk menginspirasi para pembaca, khususnya bagi kalangan pelajar. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditampilkan secara otomatis akan memberikan kesan menarik bagi para pembaca. Selain memiliki banyak nilai karakter, novel dengan gaya bahasa yang mudah dipahami pembaca ini juga mempunyai alur cerita yang menarik, mengandung banyak hikmah, memotivasi dan menginspirasi pembaca.

Dalam Penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur? (2) Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur dengan tujuan pendidikan Islam? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur (2) Untuk mendeskripsikan relevansi novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur dengan tujuan pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau (*library research*). Sumber utama yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah novel Titian Sang Penerus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan Studi Pustaka (*Library Research*). Analisis data menggunakan analisis konten (*content analysis*) atau analisis isi.

Hasil penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur meliputi beberapa nilai, antara lain : religius, kerja keras, peduli sosial, bersahabat/komunikatif, kreatif, tanggung

jawab, cinta damai, menghargai prestasi, dermawan, hormat dan santun, dan percaya diri. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Titian Sang Penerus memiliki relevansi yang sangat erat dengan tujuan pendidikan Islam yang mengacu pada teori Muhammad Fadhil Al-Jamaly dalam M Nurul Ikhsan Saleh antara lain : a) Menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah lainnya dan tanggung jawabnya dalam kehidupan ini, b) Menjelaskan hubungan sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. c) Menjelaskan hubungan manusia dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara memakmurkan alam semesta. d) Menjelaskan hubungannya dengan khalik sebagai pencipta alam semesta.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, yang telah mengijinkan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd.
5. Dosen pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Failasuf Fadli, M.Pd dan Bapak Muhammad Jauhari Sofi, M.A yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
6. Dosen pembimbing Skripsi saya Bapak Rahmat Kamal, M.Pd.I yang telah memotivasi, membimbing, mengarahkan dan memberi saran dalam penyusunan skripsi ini
7. Alang-alang Timur nama pena Sugeng, penulis novel Titian Sang penerus yang telah memberikan inspirasi untuk melaksanakan kajian literatur ini.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tercinta, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh dosen jurusan pendidikan agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Almamater tercinta IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

    Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 11 Mei 2021  
Yang Menyatakan



**HASA ELMA KUSUMA**  
NIM. 2117208

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBERAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metodologi Penelitian .....	6
1. Jenis dan Pendekatan .....	6
2. Sumber Data .....	8
3. Teknik Pengumpulan Data .....	9
4. Teknik Analisis Data .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Tinjauan Tentang Nilai Pendidikan .....	13
a. Pengertian Nilai .....	13
b. Klasifikasi Nilai .....	14
c. Fungsi Nilai .....	15

2. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter .....	17
a. Pengertian Pendidikan.....	18
b. Fungsi Pendidikan.....	20
c. Tujuan Pendidikan .....	23
d. Pendidikan Karakter.....	25
e. Tujuan Pendidikan Karakter .....	31
f. Manfaat pendidikan karakter.....	32
g. Landasan pendidikan karakter di Indonesia .....	32
h. Nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia.....	35
3. Tinjauan Tentang Pendidikan Islam.....	44
a. Pengertian Pendidikan Islam.....	44
b. Tujuan Pendidikan Islam.....	45
c. Landasan dan Pijakan Pendidikan Islam.....	49
4. Tinjauan Tentang Novel.....	50
a. Pengertian Karya Fiksi (Novel.....	50
b. Unsur-unsur Novel .....	52
B. Penelitian yang Relevan .....	54
C. Kerangka Berpikir.....	60
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Biografi Alang-alang Timur.....	63
B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur .....	67
C. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur dengan Tujuan Pendidikan Islam..	95
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>104</b>
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur .....	104
B. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur dengan Tujuan Pendidikan Islam .	124

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>143</b>
A. Kesimpulan .....	144
B. Saran.....	151`

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	62
----------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter ditengah perkembangan zaman yang semakin canggih dan serba modern, memiliki dampak negatif yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter mengalami dekadensi. Norma-norma agama yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok mengalami pengikisan dari tingkah lakunya dalam menjalani kehidupan. Merosotnya pendidikan moral pada anak seringkali disaksikan dengan adanya pergaulan remaja yang tidak beraturan, merokok, mengonsumsi narkoba, *bullying*, perkelahian antar pelajar, mencuri, mabuk-mabukan dan lain sebagainya. Hal itu tidak hanya terlihat dari kondisi lingkungan masyarakat saja, melainkan lingkungan sekolah juga mempengaruhi adanya fenomena dekadensi pada anak. Pendidikan sekolah yang mempunyai tujuan melahirkan anak bangsa yang bermoral, berpendidikan, nyatanya masih sering terjadi hal yang demikian pada era milenial ini.

Pendidikan merupakan salah satu wadah guna melahirkan generasi bangsa yang bermutu, berkarakter, dan bermartabat yang bertanggungjawab. Oleh karenanya, standar untuk meningkatkan mutu suatu generasi yang berakhlak bisa dilihat dari seberapa besar dedikasi dan pengaruh pendidikan didalam negaranya. Kesuksesan ranah pendidikan sedianya tidak dihitung dari jumlah banyaknya anak yang memperoleh nilai tinggi dalam suatu pembelajaran, akan tetapi banyaknya peserta didik yang mau dan ingin

membaca dalam suatu ruang kelas maupun ruang tak terbatas. Pendidikan formal pada dasarnya tidak dimaksudkan untuk mencetak, membentuk anak agar bisa dan mampu mendapatkan nilai tinggi diakhir pelajaran. Pendidikan memiliki tujuan yang mulia yakni dalam rangka membentuk serta menanamkan nilai akhlak pada anak yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.<sup>1</sup>

Sedangkan pendidikan karakter dipahami sebagai usaha sadar untuk memahami, membentuk, serta memupuk nilai seperti etika dan moral yang baik untuk dirinya maupun untuk masyarakat secara keseluruhan. Terdapat beberapa cara dalam pembentukan karakter seseorang, memaparkan pembentukan karakter dapat dilakukan dengan cara keteladanan, integrasi dan kedisiplinan. Masyarakat bukan satu-satunya objek yang memiliki nilai etika dan moral, namun dari hasil karya sastra seperti fiksi dan non fiksi dapat memberikan sumbangan yang besar bagi perilaku pembaca karya sastra. Berkaitan dengan gambaran kandungan nilai pendidikan karakter dalam sastra, hal tersebut adalah sebagai gambaran yang sengaja ditampilkan oleh pengarang melalui karyanya agar pembaca dapat mengoreksi atas perilaku, sikap serta dalam berbahasa. Melalui karya sastra, terdapat penggambaran realitas kehidupan yang diperankan oleh tokoh seperti realitas tentang kemiskinan, percintaan, pederitaan, kebahagiaan, motivasi, nasehat, politik dll.<sup>2</sup> Sehingga

---

<sup>1</sup> Billy Antoro, *Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: kemendikbud, 2017) hlm, 13

<sup>2</sup> Nesya Yamnas Yara, dkk, "Nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam novel maria Zaitun karya ...,hlm. 26

pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting untuk kesuksesan generasi penerus estafet bangsa dimasa yang akan datang.<sup>3</sup>

Karena memiliki peran yang amat penting dalam menaikkan mutu pengelolaan dan impak pendidikan sekolah yang mengfokuskan pada hasil daripada pembentukan karakter yang merujuk pada kepribadian akhlakul karimah siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang. Pendidikan akhlak sebagai wujud kebangkitan nasional, melalui trobosan baru untuk menghasilkan sekolahan dalam rangka membimbing dan mengajarkan generasi muda yang berakhlak, bertanggung jawab, karena pendidikan moral lebih memusatkan pada dimensi yang menyeluruh.<sup>4</sup>

Salah satu buku fiksi yang menjadi alternatif dan rujukan dalam membentuk kebiasaan baik pelajar adalah novel motivasi karya Alang-alang Timur yang berjudul Titian Sang Penerus. Banyak sekali nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya dan patut untuk dijadikan acuan dalam proses pembentukan karakter pada anak. Bahkan juga bisa menumbuhkan motivasi untuk menjalani hidup menuju yang lebih baik dan juga mempunyai masa depan yang sangat cerah. Novel ini bercerita tentang sebuah perjuangan seorang anak laki-laki yang sepuluh tahun telah pergi meninggalkan kampung halamanya tanpa memerdulikan orang-orang yang ia sayangi untuk meraih sebuah cita-cita dimasa depan dengan gelar Sarjana. Dengan keterbatasannya ia memiliki mimpi yang besar untuk mewujudkan dari kerasnya dunia, berbagai

---

<sup>3</sup> Riza A Novanto dkk, *Pendidikan Era Milenial*, (Yogyakarta, Sunhouse Digital, 2020), hlm. 115

<sup>4</sup> Binti Maunah, “*Implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian holistic siswa*” Jurnal pendidikan karakter, Tahun V, Nomor 1, April 2015, hlm 91-92.

hinaan teman, lingkungan sekitar yang harus tetap dijalani dengan riang tanpa berkeluh kesah. Ali adalah anak yang memiliki karakter yang berpegah teguh pada prinsip, bekerja keras untuk meraih apa yang ia usahakan.

Dengan melihat isi novel Titian Sang Penerus sebagai bahan pengajaran sebagaimana yang disampaikan di atas, ada hal yang unik yang ditampilkan dalam Novel motivasi Titian Sang Penerus adalah memiliki daya tarik untuk menginspirasi para pembaca, khususnya bagi kalangan pelajar. Dalam Novel motivasi tersebut ada poin yang tidak kalah menarik dari sebuah hasil akhir adalah adanya usaha dan kerja keras disetiap proses yang Ali jalani. Dari proses itulah nilai-nilai pendidikan karakter yang secara otomatis akan memberikan dampak positif bagi para pembaca. Sehingga termotivasi akan kerja keras dan kesungguhan Ali yang ditunjukkan dalam novel Titian Sang Penerus. Selain memiliki banyak nilai karakter, novel dengan gaya bahasa yang mudah dipahami pembaca ini juga mempunyai alur cerita yang menarik, mengandung banyak hikmah, memotivasi dan menginspirasi pembaca.

Setiap novel fiksi pastilah mengandung nilai karakter, namun yang menjadi keunggulan daripada novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur mencakup empat aspek nilai moral yaitu : (1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan (2) nilai moral hubungan manusia dengan manusia (3) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri (4) nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam. Adapun nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel tersebut memiliki relevansi dengan Tujuan pendidikan Islam.

Sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوُ اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ ۲۱

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab {33} 21)<sup>5</sup>

Oleh karenanya judul penelitian ini adalah “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL TITIAN SANG PENERUS KARYA ALANG-ALANG TIMUR DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur?
2. Bagaimana relevansi novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur dengan tujuan pendidikan Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur.
2. Untuk mendeskripsikan relevansi novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur dengan tujuan pendidikan Islam.

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Bandung, Syigma creative media crop, 2012), hlm 420

## **D. Kegunaan penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis dengan alasan sebagai berikut:

### 1. Kegunaan teoritis

a. Secara teoritis, skripsi ini diharapkan dapat memberikan rujukan dalam memperkaya khasanah literatur kepustakaan akademis, khususnya dalam pembentukan akhlak anak sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang beragam dan berwawasan luas.

### 2. Kegunaan praktis

Sedangkan secara praktis ada dua manfaat kegunaan yang peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan berupa ide dan gagasan serta masukan dalam proses pembelajaran aktif, efektif dan efisien dengan menekankan aspek pengembangan karakter siswa yang beragama melalui media literature yang mendidik dan menginspirasi.

b. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan rujukan untuk para pendidik, civitas pendidikan, mahasiswa, dalam rangka semangat mengembangkan nilai moral yang beretika secara luas sesuai konsep pendidikan Islam dan menjadi salah satu solusi dan mampu dijadikan rujukan juga menjadi hal yang manarik, inspiratif, serta kontribusi yang konkret untuk penelitian dimasa yang akan datang.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian kali ini berupa penelitian kepustakaan atau (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah suatu cara yang difungsikan untuk memperoleh suatu informasi dan data dari berbagai dukungan serta beragam material yang ada diperpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah, sejarah dan sebagainya. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku refensi serta hasil penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya. Dan berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah-masalah yang akan diteliti.<sup>6</sup>

Dengan menggunakan pendekatan *library research* , peneliti dapat meneliti dan mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus juga relevansinya dengan tujuan pendidikan islam sesuai dengan tujuan penelitian.

#### b. Pendekatan penelitian

Pendekatan ini peneliti menggunakan model pendekatan kualitatif. McMillan dan Schumacher menyatakan bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai cara atau sistem yang memiliki kebiasaan khusus akan khasanah ilmu dalam hal kemasyarakatan yang secara essensial bersandar atas penelaahan dari setiap individu beserta cakupannya dan

---

<sup>6</sup> Abdi Mirzaqon T, Dr. Budi Purwoko, jurnal “*Studi kepustakaan mengenali landasan teori dan praktik konseling expressive writing*”, (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) hlm. 3-4

hal-hal yang berkaitan dengan individu tersebut baik secara kaidah bahasa dan peristilahanya.<sup>7</sup>

Dalam pengertian lain penelitian kualitatif menurut Meleong merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks kasus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>8</sup>

Sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu hal yang relevan berkaitan dengan penelitian tersebut.

## 2. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut :

### a. Data primer

Data primer diartikan sebagai bahan informasi berupa data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan baik secara perkataan, sikap atau tingkah laku yang dilakukan oleh subjek yang bisa dipertanggungjawabkan, oleh karenanya bahan pokok penelitian berkenaan dengan faktor yang dianalisis.<sup>9</sup> Maka dari itu, sumber data

---

<sup>7</sup> Dr. Sandu Siyoto & M. Ali Shodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 27

<sup>8</sup> Lexy J Meleong, “*Metode penelitian kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 10

<sup>9</sup> Dr. Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

primer yang peneliti peroleh dengan menyusuri novel motivasi Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai macam cara baik melalui dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>10</sup> Dalam hal ini yang penulis jadikan dalam data sekundernya yang sangat berkaitan dengan data primer dan menjadi penguatnya. berupa jurnal, buku-buku dari penulis lain yang membahas mengenai nilai pendidikan karakter, buku yang membahas tentang novel dan buku-buku media pendidikan

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Studi Pustaka (*Library Research*) sebagai teknik pengumpulan Data.

Studi pustaka atau kepustakaan dapat didefinisikan sebagai sekumpulan aktivitas yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan menulis serta mengolah bahan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, pemungutan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dan mengeksplorasi beberapa karya ilmiah (jurnal), surat kabar naskah, buku dan dokumen-dokumen (baik yang berupa cetak, maupun

---

<sup>10</sup> Dr. Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metode...*, hlm. 28

elektronik) serta sumber-sumber, refrensi data atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.<sup>11</sup>

Sehubungan dengan pengertian tersebut dapatlah difahami secara luas, bahwa penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan.<sup>12</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Moleong mendekripsikan, bahwa analisis data kualitatif merupakan suatu tindakan dalam rangka mencari suatu data dengan mengorganisasikan data, memilahmilahnya menjadi satuan data yang dapat dikelolah, mensintesiskan, menggali, dan mendekteksi pola, mendapati sesuatu hal yang dianggap urgent atas hal hal yang sedang dianalisis, serta memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Pada saat penelitian, teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian kepustakaan ini adalah berupa metode analisis konten (*content analysis*).<sup>14</sup> Metode analisis konten adalah alat atau cara guna memperoleh informasi yang valid, actual yang dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini akan dilakukannya proses memilah, membedakan, memadukan, dan mengklasifikasi dari berbagai

---

<sup>11</sup> Supriyadi, “*solusi alternative berbagi pengetahuan antar pustakawan*”, Jurnal lentera pustaka 2 (2):2016, ISSN: 2302-466, hlm. 85

<sup>12</sup> Khatibah, Jurnal *Iqra' Penelitian Kepustakaan* Volume 05 No.01, Mei , 2011, hlm. 38

<sup>13</sup> Dr. Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 99

<sup>14</sup> Arfiani Yulia Aminati, Budi Purwoko, jurnal BK UNESA Vol. 03 Nomor 01 Tahun 2013, hlm. 224

pengertian yang relevan. Oleh karenanya untuk memelihara kekekalan proses analisis dan menghindari serta menangani misi informasi maka dilakukan pemeriksaan antar pustaka dan mengkaji ulang pustaka juga mendengarkan catatan baik kritik dan saran pembina.<sup>15</sup>

Adapun tahapan-tahapan yang peneliti gunakan dalam pengolahan isi adalah sebagai berikut :

- a. Tahapan deskripsi, yaitu menguraikan teks-teks dalam novel Titian Sang Penerus yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam
- b. Tahapan interpretasi, yaitu tahapan dimana peneliti menjelaskan teks-teks dalam novel Titian Sang Penerus yang berkaitan nilai-nilai pendidikan karakter dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam
- c. Tahapan analisis, yaitu tahapan peneliti menganalisis novel Titian Sang Penerus yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam
- d. Kesimpulan, yaitu proses mengambil kesimpulan dari pembahasan dalam novel Titian Sang Penerus yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan disini dimaksudkan sebagai acuan, gambaran dalam membahas skripsi ini tentang hal-hal yang menjadi pembahasan didalamnya. Selain itu juga bertujuan mengarahkan tulisan agar runtut,

---

<sup>15</sup> Abdi Mirzaqon, Dr. Budi Puwoko, jurnal *"studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling expressive writing counseling"*, (Fakultas ilmu pendidikan, Uneversitas Negri Surabaya), hlm. 4

sistematik, dan mengacu pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan para pembaca untuk memahami isi atau arti kandungan suatu karya ilmiah. Maka penulis membagi pembahasan penelitian ini menjadi lima bab, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini meliputi : (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan penelitian, (4) Kegunaan Penelitian, (5) Metode Penelitian, (6) Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini terdiri dari : (1) Deskripsi teori, (2) penelitian terdahulu, (3) kerangka berfikir, meliputi pengertian nilai, pendidikan karakter, novel, tujuan pendidikan Islam.

Bab III Hasil penelitian, pada bab ini peneliti mendeskripsikan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi : (1) biografi penulis novel, (2) sinopsis novel, (3) Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur, (4) Relevansi novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur dengan tujuan pendidikan Islam.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, pembahasan yang Berisi (1) Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang timur, (2) Relevansi novel Titian sang penerus karya Alang-alang Timur dengan tujuan pendidikan Islam

Bab V Penutup, terdiri dari dua subbab yang berisi : kesimpulan dan Saran penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan pengkajian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus karya Alang-alang Timur meliputi beberapa nilai, antara lain : religius, dermawan, hormat dan santun, kerja keras, peduli sosial, bersahabat/komunikatif, kreatif, tanggung jawab, cinta damai, menghargai prestasi dan percaya diri.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Titian penerus memiliki relevansi yang sangat erat dengan tujuan pendidikan Islam yang mengacu pada teori Muhammad Fadhil Al-Jamaly antara lain : (1) Menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah lainnya dan tanggung jawabnya dalam kehidupan ini, (2) Menjelaskan hubungan sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. (3) Menjelaskan hubungan manusia dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara memakmurkan alam semesta. (4) Menjelaskan hubungannya dengan khalik sebagai pencipta alam semesta. Sehingga 11 nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang Penerus sangat relevan dengan tujuan pendidikan Islam demi terwujudnya insan kamil.

## B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya konstruktif dalam membangun generasi bangsa Indonesia yang berkarakter, berakhlak mulia sehingga terwujudnya insan kamil sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

1. Dari kajian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titian Sang penerus banyak ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan sarana dalam proses pembentukan karakter peserta didik melalui metode pembiasaan membaca novel fiksi, dapat dijadikan sumber belajar, dan dalam kehidupan masyarakat banyak nilai karakter yang dapat dipetik dari setiap kisahnya. Selain itu, dalam novel ini juga banyak motivasi yang bisa membuat pembacanya untuk lebih bersemangat dalam mencapai cita-cita dan kesuksesan dalam hidup.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan melalui peran pendidik, baik orang tua maupun guru dan masyarakat secara luas dalam membina moral remaja agar terwujudlah tujuan pendidikan Islam untuk membentuk insan kamil dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal peserta didik demi mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.
3. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Titin Sang penerus semuanya relevan dengan tujuan pendidikan Islam, sehingga dalam dunia pendidikan agama Islam, khususnya tentang pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam serta motivasi pemuda Islam dapat menggunakan novel ini sebagai rujukan

atau refrensi dalam pembelajaran, karena nilai yang terkandung di dalamnya dapat diajarkan kepada peserta didik agar bisa lebih memaknai dan lebih memahami nilai-nilai tersebut melalui cerita di dalam novel tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisubroto Dalil. jurnal *nilai: sifat dan fungsinya*, ISSN : 0215-8884
- Afifah Ika Rosyadah Hari. Dkk. “*Penanaman nilai karakter kepedulian sosial pada anak usia dini dalam permainan tradisional kucing tikus di TK IT Mutiara Hati*”. ISSN: 2654-8607
- Agung Ivan Muhammad. Desma Husni. 2016. Jurnal “*pengukuran konsep amanah dalam pendekatan kualitatif dan kuantitatif*”, Vol. 43. No. 3.
- Ainissyifa Hilda. 2014. jurnal “*pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam*”. Vol 8. No 01.
- Aminati Arfiani Yulia. Budi Purwoko. 2013. jurnal BK UNESA Vol. 03 Nomor 01
- Antoro Billy. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: kemendikbud)
- AR Samsul. 2020. Jurnal at-taujih “*Nilai hormat pada diri sendiri tawaran aplikatif pendidikan karakter di sekolah*”. Vol. 6, No. 1 Januari-Jun
- Ardani Moh. 2011. akhlak tasawuf : ”*nilai-nilai akhlak/budi pekerti dalam ibadat dan tasawuf*”, (Jakarta, karya mulia)
- Aristiani Rina 2016. jurnal “*Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiovisual*”. (Vol. 2. No. 2 (Juli-Desember)
- Asriani Lia. 2016. Jurnal bastra. “*masalah-masalah sosial dalam novel dari subuh hingga malam*” Vol. 1, No. 1. Maret.
- Asih Ade. 2017. Jurnal *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*, May)
- Baginda Dra. Mardiah M.Pd.I. jurnal *Nilai-nilai pendidikan karakter pada pendidikan Dasar Menengah.*
- Basiroh Um. 2017. jurnal *peningkatan hasil belajar dan imtak*, JPK 3 (1)
- Charus F Muhammad. Dkk. 2020. jurnal *kategori dalam Islam*, Vol. 1, No. 2.
- CV Pustaka Bengawan. Buku pendamping akidah akhlak untuk MI/SD Islam semester II. kurikulum 2013.

Dasir Muh, “*Implementasi nilai-nilai religius dalam materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti tingkat SMA/SMK kurikulum 2013*” jurnal jurusan pendidikan agama Islam program pascasarjana fakultas Ilmu agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Departemen agama RI. 2018. Al-Qur'an dan terjemahannya, (Bandung : Cordoba)

Endang Busri, “*Futurologi dan Phenemonologi nilai spiritual (Hubungan Allah, manusia, dan alam)*”, jurnal Visi Ilmu pendidikan

Fadlillah Muhammad & Lilif Muallifatu Khorida. 2013. “*Pendidikan karakter anak usia dini*” (Jogjakarta, Ar-Ruz Media)

Fajarini Ulfah. 2014. Jurnal “*peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter*”, Vol. 1 No. 2 Des

Faturrahman, jurnal “*hakikat nilai hormat dan tanggung jawab Thomas Lickona dalam perspektif Islam (sebuah pendekatan integrative-intorkognitif)*”, Vol. 5, No, 2 Desember 2020

Haderani. 2018. Jurnal “*fungsi pendidikan dalam hidup manusia*” Vol. 7 No. 1. Juli-Desember

Hasniati,. 2018. jurnal “*Master bahasa Vo. 6, No. 3, September*

IAIN Pekalongan. 2019. *Pedoman penulisan skripsi*, (Pekalongan: FTEK)  
Ihsan Drs. H. Fuad. 2001. *Dasar-dasar pendidikan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA)

Johansyah. 2011. jurnal “*pendidikan karakter dalam Islam*”, Volume XI, No 1, Agustus.

Kandana Bobby & M. Yogi Ramadhan. 2020. jurnal “*Nilai-nilai pendidikan Islam dalam ngagai Rupuk'an suku seraway*”. Volume 3. Nomer 2, Desember.

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya. 2012. (Bandung, Syigma creative media crop)

Khatibah. 2011. Jurnal *Iqra' Penelitian Kepustakaan* Volume 05 No.01, Mei.

Mamlu'ah Aya. 2019. Jurnal pendidikan dan kajian keislaman “*kONSEP percaya diri dalam al-qur'an surat ali-imran ayat 139*”. Volume 01. Nomor 01. edisi Juli-Desember.

- Maunah Binti. 2015. Jurnal “*Implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian holistic siswa*” Tahun V. Nomor 1. April.
- Muhammad Abizal Yati. 2007. jurnal “*Islam dan kedamaian dunia*”. Vol. VI. No. 2.
- Meleong Lexy J. 2018. “*Metode penelitian kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Mirzaqon Abdi. Dr. Budi Puwoko, jurnal ”*studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling expressive writing counseling*”, (Fakultas ilmu pendidikan, Uneversitas Negeri Surabaya)
- Mostari Mohammad. 2017. *pendidikan moral.* (Depok, PT Raja Grafindo Persada)
- Mull Anna. “*Arti kata diplomatis makna, pengertian, dan definisi KBBI, “ ,* [http://artikbbi.com>diplomatis](http://artikbbi.com), (diakses tanggal 14 Maret 2021)
- Mumpuni Atikah 2018. *Integrasi Nilai-Nilai karakter dalam buku Pelajaran,* (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Muslih Moh. 2018. jurnal “*pendekatan bid’ah & ijtihad dalam pembelajaran: Mengoptimalkan berfikir kreatif peserta didik*”, Vol.3, No. 2 Desember.
- Musrifah. 2016. jurnal edukasi Islamika “*pendidikan karakter perspektif Islam*”, volume 1, Nomor 1, Desember.
- Mustari Mohammad. 2017. “*Nilai arakter refleksi untuk pendidikan*”. (Depok. PT Raja Grafindo Persada).
- Nanda Wahyu. 2016. jurnal “*Pendidikan kedamaian peluang penerapan pada pendidikan tingkat Dasar di Indonesia*”, Vol. 02, No. 3 Maret
- Priatmoko Sigit. 2018. jurnal “*studi pendidikan Islam*”. Vol 1. No. 2 Juli.
- Resti T Ni Putu. 2019. jurnal *Tuhan dan cinta perspektif Neo-Vedanta*, Vol. 22, No. 1 Januari-Juni
- Rohman Miftahur & Hairudin. 2018. jurnal “*pendidikan Islam*”. Volume 9. No. 1.
- Rusmin Muhammad. 2017. Jurnal “*konsep dan tujuan pendidikan Islam*”, Volume VI. Nomor 1. Januari-Juni
- Riza A Novanto. Dkk. 2020. *Pendidikan Era Milenial*, (Yogyakarta: Sunhouse Digital).

- Saat Sulaiman. 2015. Jurnal Al-Ta'dib “*faktor-faktor determinan dalam pendidikan*”, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember
- Sakti Reny Nawang, 2013. “Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Sastra di SMA”, skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)
- Salahudin Drs. Anas dan Irwanto Alkrienciehie 2013. “*Pendidikan karakter pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa*”. (Bandung, CV Pustaka Setia)
- Saleh M Nurul Ikhsan. 2012. “*Peace Education* kajian sejarah, konsep, & relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam. (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media)
- Saputra Lukman Surya. 2017. dkk, “*Pendidikan pancasila dan kerwarganegaraan*”, (Semarang, CV Bumi Pustaka)
- Sari Lia Ati Budi . 2017. “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.”, skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta)
- Siyoto Dr. Sandu. M Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Suheri Ana. 2018. Jurnal. *wujud keadilan dalam masyarakat di tinjau dari perspektif hukum Nasional*. Vol. 4, No. 1.
- Sujarwati Siti. 2019. jurnal eL-Tarawi “*peningkatan akhlak terpuji menghargai karya orang lain dengan tutoring di SMK Pengasih kulon Progo*”, Volume XII No.2.
- Sukitman Tri. 2016. Jurnal “*Internalisasi pendidikan nilai dalam pembelajaran (upaya menciptakan sumber daya manusia)*”, Vol. 2, No. 2 Agustus
- Sulastri 2018. *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press)
- Supranoto Heri. 2015. jurnal *Implementasi pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran SMA*. Vol. 3. No. 1.
- Supriyadi. 2016. “*solusi alternative berbagi pengetahuan antar pustakawan*”, Jurnal lentera pustaka 2 (2). **ISSN: 2302-466**,
- Susanti Marlina. dkk. 2013. Jurnal *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 2 Maret)

- Suwarni. 2014. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye”, skripsi, (Purwokerto, IAIN Purwokerto)
- Syarif Miftah. 2017. *“Hakekat Manusia dan Implikasinya pada pendidikan Islam”*. jurnal Al-Thariqoh Vol. 2. No. 2. Desember.
- Surya Saputra Lukman. dkk. 2017. *“Pendidikan pancasila dan kerwarganegaraan”*. (Semarang. CV Bumi Pustaka)
- Tanjung Hasan Basri 2015. *“Menyelamatkan nasib anak bangsa dengan pendidikan Islam”*. *Edukasi islami jurnal pendidikan islam* “ Vol. 04. Juli.
- Timur Alang-alang. 2009. *Titian Sang Penerus*. (Jogjakarta DIVA Press)
- Warsiman. 2013. jurnal *“membangun pemahaman terhadap karya sastra berbentuk fiksi*, Vol. 14, No. 1.
- Wibowo Agus 2012. Pendidikan Karakter: *Setrategi Membangun karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Wulandari Yeni Muhammad Kristiawan. 2017. *Jurnal manajamen, kepemimpinan, dan supervise pendidikan*. Volume 2. No. 2. Juli-Desember
- Yara Nesya Yamnas. Dkk. 2019. *“Nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam novel maria Zaitun karya Joko Santoso*, Jurnal bahasa, sastra, dan pengajarannya, Vol. 3, No. 1, Maret
- Yati Abizal Muhammad. jurnal *“Islam dan kedamaian dunia”*, Vol. VI, No. 2.
- Zamhari Muhammad & Ulfah Masamah. 2016. jurnal *pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, Agustus)